

Received : 13-03-2021  
Revised : 01-04-2021  
Published : 15-04-2021

## PENINGKATAN KOMPETENSI KEPALA MADRASAH PADA UNSUR KINERJA MELALUI SUPERVISI INDIVIDU PADA MADRASAH IBTIDAIYAH BINAAN DI KOTA PONTIANAK

Usman

Kementerian Agama Kota Pontianak, Indonesia  
[man03101970@gmail.com](mailto:man03101970@gmail.com)

### ABSTRAK

Untuk mengetahui sejauhmana kemampuan kepala madrasah didalam mengelola madrasah maka perlu dilakukan penilaian kinerja kepala madrasah (PKKM). Penilaian kinerja kepala madrasah (PKKM) merupakan suatu proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi data tentang kualitas kepala madrasah dalam melaksanakan tugas pokoknya sebagai kepala madrasah. Peraturan Menteri Agama Nornor 58 Tahun 2017 dan Juknis Dirjen Pendis Nomor : 1111 Tahun 2019 menjelaskan bahwa penilaian kinerja kepala madrasah meliputi; usaha pengembangan madrasah yang dilakukan selama menjabat sebagai kepala madrasah, pelaksanaan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi pada guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kepala madrasah dalam mengelola pengembangan usaha madrasah, mengetahui kemampuan kepala madrasah dalam melaksanakan tugas manajerial, mengetahui kemampuan kepala madrasah dalam mengembangkan kewirausahaan di madrasah dan mengetahui kemampuan kepala madrasah dalam melakukan supervisi pendidik dan tenaga kependidikan. Metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) atau penelitian tindakan (*Action Research*) digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui peningkatan dan rata-rata kemampuan kepala madrasah dalam penilaian kinerja kepala madrasah.

**Kata Kunci:** kompetensi kepala madrasah; unsur kinerja; supervisi individu

## PENDAHULUAN

Dalam sistem pendidikan nasional, pengawas madrasah memiliki fungsi strategis dalam peningkatan mutu proses pembelajaran peserta didik. Fungsi tersebut terkait dengan tanggung jawab pengawas madrasah dalam hal pembinaan kepala madrasah maupun guru. Pembinaan tersebut diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan nasional secara umum. Berdasarkan pemikiran tersebut, diperlukan penguatan pengawas madrasah dan kepala madrasah. Pola penguatan ini didasarkan kepada banyaknya hasil penelitian dari dalam maupun luar negeri yang menyatakan bahwa kualitas sekolah erat kaitannya dengan kualitas kepemimpinan kepala madrasah dengan asumsi bahwa kualitas madrasah akan meningkat jika kemampuan kepala madrasah dan pengawas madrasah pun ditingkatkan.

Untuk mengetahui sejauhmana kemampuan kepala madrasah didalam mengelola madrasah maka perlu dilakukan penilaian kinerja kepala madrasah (PKKM). Penilaian kinerja kepala madrasah (PKKM) merupakan suatu proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi data tentang kualitas kepala madrasah dalam melaksanakan tugas pokoknya se bagai kepala madrasah. Peraturan Menteri Agama Nornor 58 Tahun 2017 Bab V pasal 17 ayat 5 menjelaskan bahwa penilaian kinerja kepala madrasah meliputi; usaha pengembangan madrasah yang dilakukan selama menjabat sebagai kepala madrasah, pelaksanaan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi pada guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Penilaian kinerja kepala madrasah dilakukan secara berkala setiap tahun dan secara kumulatif setiap empat tahun. Penilaian kinerja tahunan dilaksanakan oleh pengawas madrasah, sedangkan penilaian kinerja empat tahunan dilaksanakan oleh tim penilai yaitu 1 (satu) orang Kepala Bidang, 1(satu) orang Kasi. 2 (orang) pengawas, 2 (dua) orang Guru, 2 (dua) orang Tenaga Kependidikan dan 2 (dua) orang dari unsur komite . Hasil penilaian kinerja dikategorikan dalam tingkatan amat baik, baik, cukup sedang, atau kurang.

Untuk menjamin penyelenggaraan Pendidikan dan pengelolaan madrasah yang efektif, efisien, dan akuntabel serta untuk memenuhi kebutuhan pemenuhan kepala madrasah yang professional, maka pelaksanaan Penilaian Kinerja Kepala Madrasah harus dilaksanakan sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang telah diatur oleh regulasi.

Dalam penelitian ini yang difokuskan kepada Peningkatan Kinerja Kepala Madrasah meliputi: Usaha Pengembangan Madrasah, Pelaksanaan Tugas Manajerial, Pengembangan Kewirausahaan, dan Supervisi kepada Guru dan Tenaga Kependidikan, hal inilah yang melatar belakangi penelitian ini dimana adanya hasil supervisi Akademik dan Manajerial pada bulan Nopember 2020 yang diambil secara acak dari 9 madrasah binaan, seperti yang disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 1.** Supervisi Penilaian Kinerja Kepala Madrasah Binaan

No	Nama	Tugas Utama				Jumlah	Rata2
		UPM	PTM	PK	SKGTK		
1.	Responden 1	63,00	61,00	53,61	65,00	242,61	60,65
2.	Responden 2	58,00	54,63	50,83	61,00	224,46	56,12
3.	Responden 3	53,00	71,10	43,89	74,09	242,08	60,52
4.	Responden 4	64,00	60,00	52,22	65,00	241,22	60,31
5.	Responden 5	58,00	60,73	48,06	67,27	234,06	58,52
6.	Responden 6	41,00	69,88	49,44	75,45	235,77	58,94
7.	Responden 7	54,00	64,39	49,17	60,45	228,01	57,00
8.	Responden 8	59,00	69,27	45,00	58,18	231,45	57,86
9.	Responden 9	66,00	63,54	58,00	71,82	259,36	64,84
Jumlah		516,00	574,54	450,22	598,26	2139,02	534,76
Rata-rata		57,33	63,84	50,02	66,47	237,67	59,42

Sumber : Data Olahan

Ket :

1. UPM = Usaha Pengembangan Madrasah
2. PTM = Pelaksanaan Tugas Manajerial
3. PK = Pengembangan Kewirausahaan
4. SKGTK = Supervisi Kepada Guru dan Tenaga Kependidikan

Keterangan: Kreteria ketercapaian

90 < NKKM ≤ 100 = Amat baik (A)  
75 < NKKM ≤ 90 = Baik (B)  
60 < NKKM ≤ 75 = Cukup (C)  
50 < NKKM ≤ 60 = Sedang (D)

Dari nilai yang peroleh seperti yang terdapat pada tabel 1, menunjukkan bahwa kemampuan kepala madrasah dalam mengelola madrasah masih kurang, hanya sebesar rata-rata 59,42 katagori kurang, sehingga perlu pembinaan lebih lanjut. Selain itu ternyata bahwa kepala madrasah belum memahami dalam mengelola kegiatan madrasah baik dibidang pengembangan kewirausahaan, manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan, karena selama ini kepala madrasah terpola dengan kebiasaan yang penting pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar berjalan dengan baik, gurunya ada di madrasah dan siswanya ada tanpa memperhatikan pengelolaan dibidang manajemennya terutama dibidang administrasi.

Kurangnya pemahaman kepala madrasah terhadap pengelolaan madrasah dibidang manajemen mengakibatkan kemampuan madrasah dalam bidang administrasi menjadi rendah, sehingga perlu dilakukan pembinaan dengan memeberikan pelatihan dibidang administrasi khususnya dibidang pengembangan usaha madrasah,manajerial, kewirausahaan maupun dibidang supervisi guru dan tenaga kependidikan denganbertujuan agar kepala madrasah memahami dan mampu dalam mengelola administrasi madrasah sehingga kualitas madrasah lebih meningkat.

## METODE

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Penelitian tindakan (*Action Research*) adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu pada suatu kelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. (Jenny Evilin. P dkk, 2016: 85).

Hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam Penelitian Tindakan, menurut Sudarsono, F.X, dalam Eni Kurniawati (2017: 147) yakni: Rencana, tindakan, observasi dan refleksi

Penelitian tindakan yang dilakukan oleh kepala madrasah atau pengawas untuk mengatasi masalah manajerial maupun akademik disebut *school action research* atau Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Peneliti PTS dilakukan oleh kepala madrasah atau pengawas madrasah dengan subyek penelitiannya adalah kepala madrasah atau tenaga kependidikan lainnya.

Penelitian tindakan bertujuan mengembangkan keterampilan- ketrampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di madrasah tempat kepala madrasah dan tenaga pendidik lainnya bekerja. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan adanya Peningkatan Kompetensi Kepala Madrasah Pada Unsur Kinerja Melalui Supervisi Individu Pada Madrasah Ibtidaiyah Binaan di Kota Pontianak Tahun 2021

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian pada bimbingan Tahap 1 penilaian ini dilakukan pada hari dan tanggal yang sama dengan pembinaan individu. Setelah data hasil penilaian kinerja kepala madrasah di rekap, ternyata hasilnya masih dalam capaian “cukup” dengan persentase ketercapaian hanya 74,76%. Rincian hasil penilaian pada siklus I sebagai berikut:

**Tabel 2.** Rincian Hasil Penilaian Siklus I pada Bulan Februari 2020

No	Nama	Tugas Utama				Jumlah	Rata2
		UPM	PTM	PK	SKGTK		
1.	Responden 1	83,00	81,10	73,61	75,00	312,71	78,18
2.	Responden 2	68,00	64,63	70,83	81,32	284,78	71,32
3.	Responden 3	73,00	81,10	63,89	84,09	302,08	75,52
4.	Responden 4	74,00	80,49	72,22	75,00	301,71	75,43
5.	Responden 5	68,00	70,73	68,06	77,27	284,06	71,01
6.	Responden 6	51,00	79,88	69,44	95,45	295,77	73,94
7.	Responden 7	64,00	74,39	79,17	70,45	288,01	72,00
8.	Responden 8	69,00	79,27	75,00	68,18	291,45	72,86
9.	Responden 9	76,00	83,54	88,89	81,82	330,25	82,56
	Jumlah	626,00	695,13	661,11	708,58	2690,82	672,82
	Rata-rata	69,56	77,24	73,46	78,73	298,98	74,76

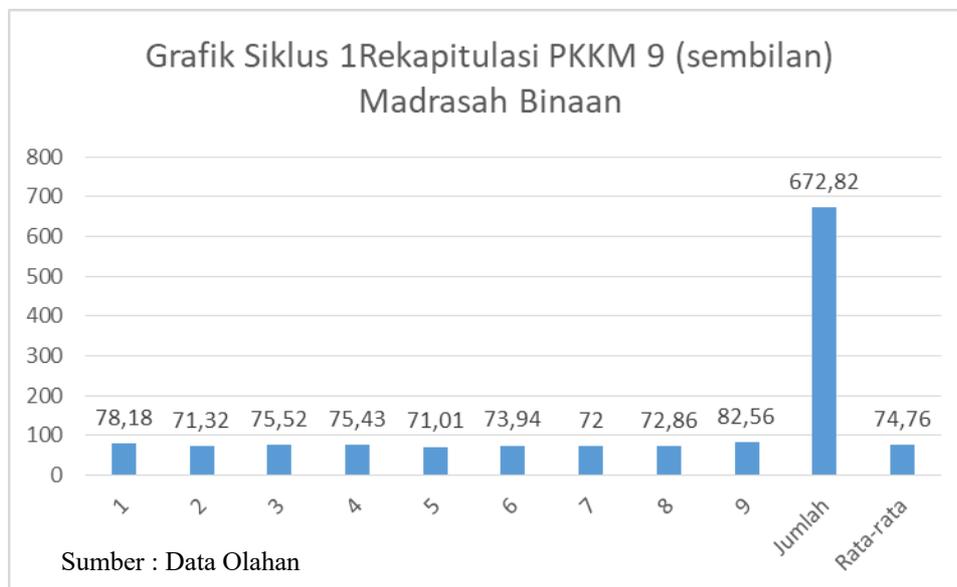
Sumber : Data Olahan

Ket :

1. UPM = Usaha Pengembangan Madrasah
2. PTM = Pelaksanaan Tugas Manajerial
3. PK = Pengembangan Kewirausahaan
4. SKGK = Supervisi Kepada Guru dan Tenaga Kependidikan

Keteria ketercapaian :

90 < NKKM ≤ 100 =Amat baik (A)  
75 < NKKM ≤ 90 =Baik (B)  
60 < NKKM ≤ 75 =Cukup (C)  
50 < NKKM ≤ 60 =Sedang (D)



**Gambar 1.** Grafik siklus 1

Dari data tabel dan grafik siklus 1 rekapitulasi penilaian PKK 9 (sembilan) Madrasah Binaan Kota Pontianak, nampak bahwa nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 74,76 dengan katagori cukup. Dari 9 (sembilan) kepala madrasah tersebut nilai baik diperoleh untuk 4 (empat) kepala madrasah yaitu responden 1 (satu) 78,18, responden 3 (tiga) sebesar 75,52, responden 4 (empat) sebesar 75,43 dan responden 9 (sembilan) sebesar 82,56. Untuk nilai cukup 5 (lima) kepala madrasah yaitu responden 2 (dua) sebesar 71,32, responden 5 (lima) sebesar 71,01, responden 6 (enam) sebesar 73,94, responden 7 (tujuh) sebesar 72,00 dan responden 9 (sembilan) 72,86.

Kegiatan menilai kinerja kepala madrasah (PKKM) tahun 2020 siklus II dilakukan setelah adanya supervisi individu melalui bimbingan tahap II seperti yang sudah dijadwalkan kepada kepala madrasah . Setelah data supervisi di rekap, hasilnya sudah memperoleh capaian “baik” dengan persentase ketercapaian 84,21%. Rincian hasil penilaian pada siklus II sebagai berikut:

**Tabel 3.** Rincian Hasil Penilaian Siklus II PKKM 9 Madrasah Binaan

No	Nama	Tugas Utama				Jumlah	Rata2
		UPM	PTM	PK	SKGTK		
1.	Responden 1	90,20	90,24	86,81	88,00	355,25	88,81
2.	Responden 2	78,00	87,98	64,00	98,87	328,85	82,21
3.	Responden 3	85,00	86,59	67,37	93,18	332,14	83,04
4.	Responden 4	82,50	89,02	79,17	89,76	340,45	85,12
5.	Responden 5	78,50	90,74	76,89	84,59	330,72	82,68
6.	Responden 6	80,00	78,97	70,14	95,45	324,56	81,14
7.	Responden 7	66,50	76,39	88,50	95,45	326,84	81,71
8.	Responden 8	83,50	81,10	82,64	73,87	320,61	80,15
9.	Responden 9	94,50	91,77	90,28	95,45	372	93,00
Jumlah		738,70	772,80	705,80	814,62	3031,42	757,86
Rata-Rata		82,08	85,87	78,42	90,51	336,82	84,21

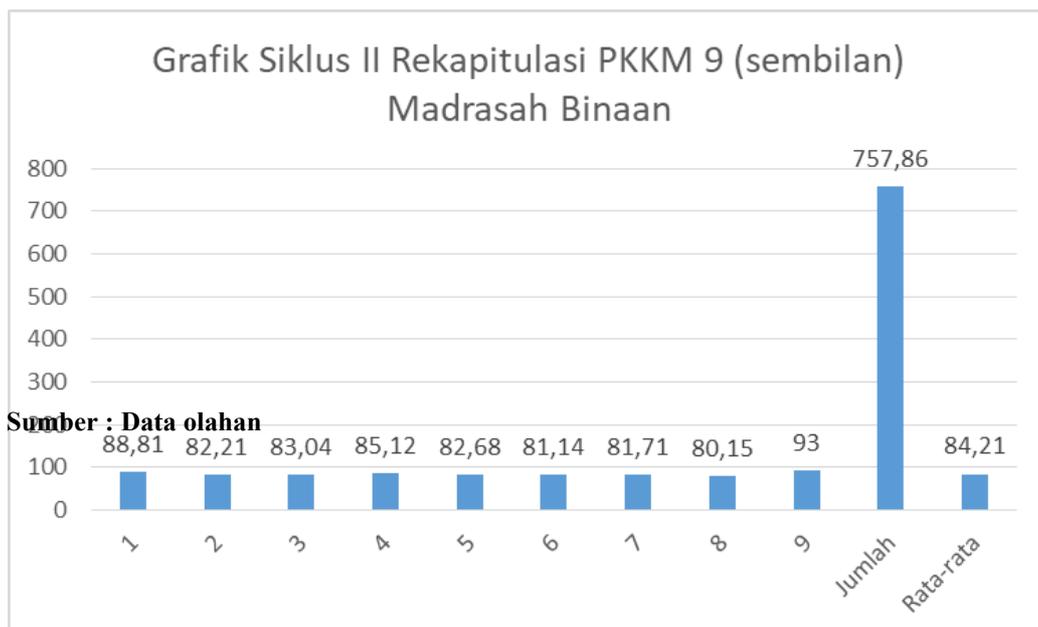
Sumber : Data Olahan

Ket :

1. UPM = Usaha Pengembangan Madrasah
2. PTM = Pelaksanaan Tugas Manajerial
3. PK = Pengembangan Kewirausahaan
4. SKGTK = Supervisi Kepada Guru dan Tenaga Kependidikan

Kreteria ketercapaian

90 < NKKM ≤ 100 = Amat baik (A)  
75 < NKKM ≤ 90 = Baik (B)  
60 < NKKM ≤ 75 = Cukup (C)  
50 < NKKM ≤ 60 = Sedang (D)



**Gambar 2.** Grafik siklus 2

Dari data tabel dan grafik siklus 2 rekapitulasi penilaian PKKМ untuk 9 (sembilan) Madrasah Binaan Kota Pontianak, nampak bahwa nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 84,21 dengan katagori “baik”. Dari 9 (sembilan) kepala madrasah tersebut nilai baik diperoleh untuk 8 (delapan) kepala madrasah yaitu responden 1 (satu) sebesar 88,81, responden 2 (dua) sebesar 82,21, responden 3 (tiga) sebesar 83,04, responden 4 (empat) sebesar 85,12, responden 5 (lima) sebesar 82,68, responden 6 (enam) sebesar 81,14, responden 7 (tujuh) sebesar 81,71, dan responden 8 (delapan) sebesar 80,15. 1 (satu) responden yaitu responden 9 (sembilan) memperoleh nilai sebesar 93,00 dengan katagori “amat baik”. Untuk nilai cukup tidak ada.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, bahwa hasil penilaian kinerja kepala madrasah (PKKM) dapat meningkatkan kemampuan kepala madrasah ibtdaiyah binaan di kota Pontianak melalui supervisi individual. Hal ini didasarkan pada data yang diperoleh dari hasil kemampuan kepala madrasah dalam mengelola kegiatan madrasah melalui penilaian kinerja kepala madrasah tahun 2021, sebagai berikut:

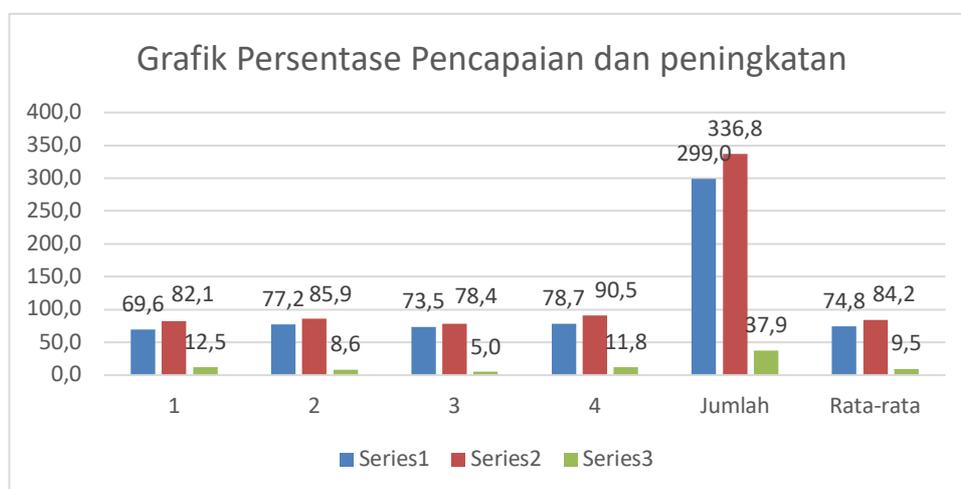
#### a. Persentase Ketercapaian

**Tabel 4.** Persentase Ketercapaian dan Peningkatan

No	Komponen	Hasil Bulan Nopember 2020	Hasil Bulan Februari 2021	% Peningkatan
1	Pengembangan Usaha Madrasah	69,56	82,08	12,52
2	Pelaksanaan Tugas Manajerial	77,24	85,87	8,63
3	Pengembangan kewirausahaan	73,46	78,42	4,96
4	Supervisi Kepada Guru dan Tenaga Kependidikan	78,73	90,51	11,78
Jumlah		298,98	336,82	37,89
Rata-Rata		74,76	84,21	9,45

Sumber : Data olahan

Diagram batang persentase hasil ketercapaian komponen hasil penilaian kinerja kepala madrasah pada bulan Nopember 2020 dan februari tahun 2021:



Sumber : Data Olahan

**Gambar 3.** Grafik presentase pencapai

**Tabel 5.** Kreteria Ketercapaian per Komponen Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) Tahun 2021

No	Komponen	Kreteria	Kreteria
		Bulan Nopember	Bulan Februari
1	Pengembangan Usaha Madrasah	Cukup	Baik
2	Pelaksanaan Tugas Manajerial	Baik	Baik
3	Pengembangan kewirausahaan	Cukup	Baik
4	Supervisi Kepada Guru dan Tenaga Kependidikan	Baik	Amat Baik

Sumber : Hasil Analisis Nilai PKKM Tahap I dan Tahap II

Pada tabel 5 nampak pada bulan Nopember 2020 kreteria ketercapaian penilaian kinerja kepala madrasah (PKKM) kaatagori baik terletak pada komponen pelaksanaan tugas manajerial dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Sedangkan katagori cukup terletak pada komponen pengembangan usaha madrasah dan pengembangan kewirausahaan. Pada bulan Februari ada peningkatan katagori nilai yang diperoleh yaitu untuk nilai baik ada 3 (tiga) komponen antara lain pengembangan usaha madrasah, pelaksanaan tugas manajerial dan pengembangan kewirausahaan. Sedangkan satu komponen mendapatkan katagori amat baik yaitu supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.

**Tabel 6.** Rekapitulasi Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Kreteria Ketercapaian

No	Kreteria	Bulan Nopember		Bulan Februari	
		Jumlah	%	Jumlah	%
		(orang)		(orang)	
1	Baik sekali	0	0,00	1	11,11
2	Baik	4	44,44	8	88,89
3	Cukup	5	55,56	0	0,00
4	Kurang	0	0,00	0	0,00
Jumlah		9 orang	100%	9 orang	100%

Sumber : Hasil Analisis Jumlah dan persentase kreteria pencapaian

Pada tabel 6 terlihat pada bulan Nopember katagori nilai baik ada 4 (empat) orang dengan persentase sebesar (44,44%) sedangkan nilai cukup ada 5 (lima) orang dengan persentase (55,56%). Pada bulan Februari ada peningkatan persentase ketercapaian nilai baik sebanyak 8 (delapan) orang dengan persentase sebesar (88,89%) dan 1 (satu) orang katagori amat baik dengan persentase sebesar (11,11%).

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Kompetensi Kepala Madrasah Pada Unsur Kinerja dapat meningkat Melalui Supervisi Individu Pada Madrasah Ibtidaiyah Binaan di Kota Pontianak Tahun 2021.

## SIMPULAN

### Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya bimbingan dan supervisi kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Binaan di Kota Pontianak, maka terdapat peningkatan kemampuan kepala madrasah dalam penilaian kinerja kepala madrasah dari rata-rata pencapaian persentasi 74,76% dibulan Nopember 2020 menjadi 84,21% pada bulan Februari 2021 terlihat ada peningkatan secara signifikan sebesar 9,45%. Dalam hal ini pelaksanaan bimbingan kepada kepala madrasah oleh pengawas pembina untuk meningkatkan kompetensi

dibidang akademik dan manajerial berhasil dengan baik ini ditunjukkan dari kemampuan kepala madrasah dalam penilaian kinerja kepala madrasah (PKKM).

### Saran-saran

Dengan memperhatikan pembahasan dan hasil penelitian, peneliti menyarankan:

1. Bimbingan kepada kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi dibidang akademik dan manjerial merupakan salah satu cara untuk memberikan informasi kepada kepala madrasah dalam penilaian kinerja kepala madrasah.
2. Pelaksanaan supervisi individu adalah salah satu tindakan yang efektif yang dapat digunakan oleh pengawas pembina dalam memberikan pembinaan kepada kepala madrasah.
3. Penelitian ini masih bersifat umum, sehingga masih memungkinkan untuk peneliti lainnya meneliti secara khusus komponen-komponen yang terdapat dalam penilaian kinerja kepala madrasah.
4. Pembinaan dan pembimbingan kepada kepala madrasah tentang Penilaian Kinerja Kepala madrasah (PKKM) oleh pengawas pembina, dilakukan secara berkala agar lebih baik dan lebih sempurna didalam mengelola kegiatan yang ada di madrasah sehingga pengelolaan madrasah lebih efektif dan efisien.

### DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017 tentang Kepala madrasah:PMA RI*
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research-CAR)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Sekolah (Teori dan Aplikasi)*, Jogjakarta: Andi.
- Bahan Pembelajaran Utama. 2015. *Supervisi Akademik*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan. Edisi Revisi untuk ProDEP.
- Evelin Palunsu, Jenny dkk. 2016. *Pengembangan Profesi.Modul Pengawas Sekolah Pembelajar Kelompok Kopetensi I*. Jakarta: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Edisi ke-1.
- Kurniawati, Eni Dewi. 2016. *Menulis Publikasi Ilmiah. Cara Praktis dan Contoh Penulisan Publikasi Ilmiah*. Yogyakarta: Writing Revolution.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru yang diangkat dalam Jabatan Pengawas Satuan Pendidikan*. Jakarta: PP RI
- Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Kemendikbud
- Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja kepala Madrasah Nomor 1111 Tahun 2019. Dirjen Pendis*. Jakarta: Kemenag RI
- Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*. 2010. Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Nasional.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cetakan ke 6) Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sunendar, Tatang. dkk. 2016. *Pelaksanaan Supervisi Manajerial. Modul Pengawas Sekolah Pembelajar Kelompok Kompetensi E*. Jakarta: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Edisi ke-1.
- Suwithi, Ni Wayan.dkk. 2016. *Supervisi Akademik. Modul Pengawas Sekolah Pembelajar Kelompok Kompetensi A*. Jakarta: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Edisi ke-1.